

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa perkembangan bisnis modern sekarang ini sangatlah diperlukan informasi yang menunjang bagi kemajuan dan kepentingan bisnis. Informasi adalah kumpulan data yang diperoleh oleh suatu entitas yang dapat diolah lebih lanjut sehingga akan menjadi data yang lebih berguna dan lebih mempunyai nilai guna bagi entitas tersebut. Salah satu informasi yang diperlukan oleh perusahaan adalah informasi keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan tersebut yang nantinya memuat berbagai macam informasi keuangan yang digunakan oleh pihak perusahaan utamanya oleh para manajer sebagai salah satu instrumen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan laporan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan yang nantinya digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return saham* di pasar modal. termasuk kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang adalah melakukan analisis rasio keuangan. Trioyono, (2005 : 231) menjelaskan bahwa "informasi akuntansi digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, peran partisipasi budget dalam pengendalian organisasi,

konsekuensi dari kompensasi insentif, dan konsekuensi dari efektifitas pengendalian dan desain sistem pengendalian”.

Riset mengenai manfaat informasi keuangan telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Tuasikal (2002) menjelaskan bahwa pada perusahaan pemanufakturan, informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi return saham satu tahun kedepan, namun bermanfaat dalam dua tahun kedepan. Tapi menurut Zaimudin (1999) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Dengan menggunakan analisis *AMOS*, menunjukkan bahwa coastruct rasio keuangan *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi rasio keuangan tingkat individu, hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk dua tahun ke depan.

Dari uraian di atas kita dapat mengetahui betapa pentingnya peranan informasi akuntansi bagi perusahaan dalam menganalisa laba yang terjadi pada tahun depan. Informasi akuntansi ternyata tidak hanya sebagai dasar dalam memprediksi laba yang terjadi pada tahun ke depan saja, fungsi lainnya dari informasi akuntansi keuangan yaitu sebagai dasar penilaian kinerja para manajer dan karyawan yang telah dilakukan pada periode tahun yang telah berlalu.

Pada sebelum tahun 1983, dunia perbankan Indonesia masih menggunakan sistem *bank oriented* yaitu semua kegiatan perbankan tertuju